

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rencana Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan menulis karangan narasi melalui penggunaan karya wisata, sejauh mana penyampaian materi oleh guru dapat diterima oleh siswa dan sejauh mana siswa dapat menerima materi pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam menulis karangan narasi ini dengan cara yang menarik dan menyenangkan, dengan menggunakan metode karya wisata. Maka dari itu, penelitian yang dilakukan dalam skripsi ini bersifat kualitatif.

Masalah yang akan ditimbulkan pada penelitian kualitatif berbeda dengan masalah yang ditimbulkan pada penelitian kuantitatif, masalah dalam kualitatif bersifat sementara dan belum memiliki kejelasan. Oleh karena itu muncul kemungkinan-kemungkinan yaitu: masalah yang akan dipecahkan bersifat tetap, masalah yang dipecahkan peneliti disesuaikan dengan situasi lapangan, masalah yang diteliti akan berubah total.

Metode penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK) atau class action research, dari namanya sudah menunjukkan isi yang terkandung didalamnya, yaitu sebuah penelitian yang dilakukan di kelas. Dikarenakan ada tiga kata yang membentuk pengertian tersebut, maka ada tiga pengertian yang dapat diterangkan yaitu :

1. Penelitian, menunjuk pada satu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan, menunjuk pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan pada metode tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
3. Kelas, dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Seperti yang sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Yang dimaksud istilah kelas adalah sekelompok siswa dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Dengan menggabungkan batasan pengertian tiga kata inti, yaitu penelitian, tindakan, kelas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kelas merupakan sebuah tindakan, yaitu sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan dengan arahan guru yang dilakukan oleh siswa.

Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto, 2008) mengemukakan bahwa PTK adalah suatu bentuk penelitian refleksi diri secara kolektif dilakukan peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktik dan sosial mereka, serta pemahaman mereka mengenai praktik ini dan situasi tempat dilakukan praktik ini.

Empat langkah dalam PTK yaitu :

a. Perencanaan

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.

b. Tindakan (action)

Pada tahap kedua ini adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenai tindakan di kelas. Hal yang perlu diingat bahwa dalam tahap ini peneliti harus ingat dan berusaha mentaati apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan, tetapi harus pula belaku wajar dan tidak dibuat-buat.

c. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan pada tahap ini sebagai pelaksana untuk mencatat sedikit demi sedikit apa yang terjadi di dalam kelas agar memperoleh data yang akurat.

d. Refleksi

Kegiatan Refleksi tepat dilakukan ketika peneliti sudah melakukan tindakan, jika penelitian tindakan dilakukan maka dalam refleksi terakhir peneliti menyampaikan rencana yang disarankan.

## **B. Lokasi dan Objek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN Jasinga 07 Kecamatan Jasinga Kabupaten Bogor. Dalam penelitian ini difokuskan untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas IV dengan menggunakan metode karyawisata, agar kegiatan menulis siswa menarik dan menyenangkan.

Pertimbangan tempat penelitian di SDN Jasinga 07 Kabupaten Bogor adalah sebagai berikut :

1. Penulis sebagai pengajar di kelas IV SDN Jasinga 07.
2. Dalam kegiatan menulis karangan narasi penulis merasa siswa belum mampu membuat karangan dengan baik, siswa belum bisa menuangkan ide/ gagasan kedalam sebuah karangan.
3. Penulis mengetahui kekurangan dan sifat dari subjek yang akan ditelitinya.

Subjek yang akan diteliti adalah siswa kelas IV tahun ajaran 2010/2011 dengan jumlah siswa 34 orang terdiri dari: 18 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Karakteristik dari lokasi yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

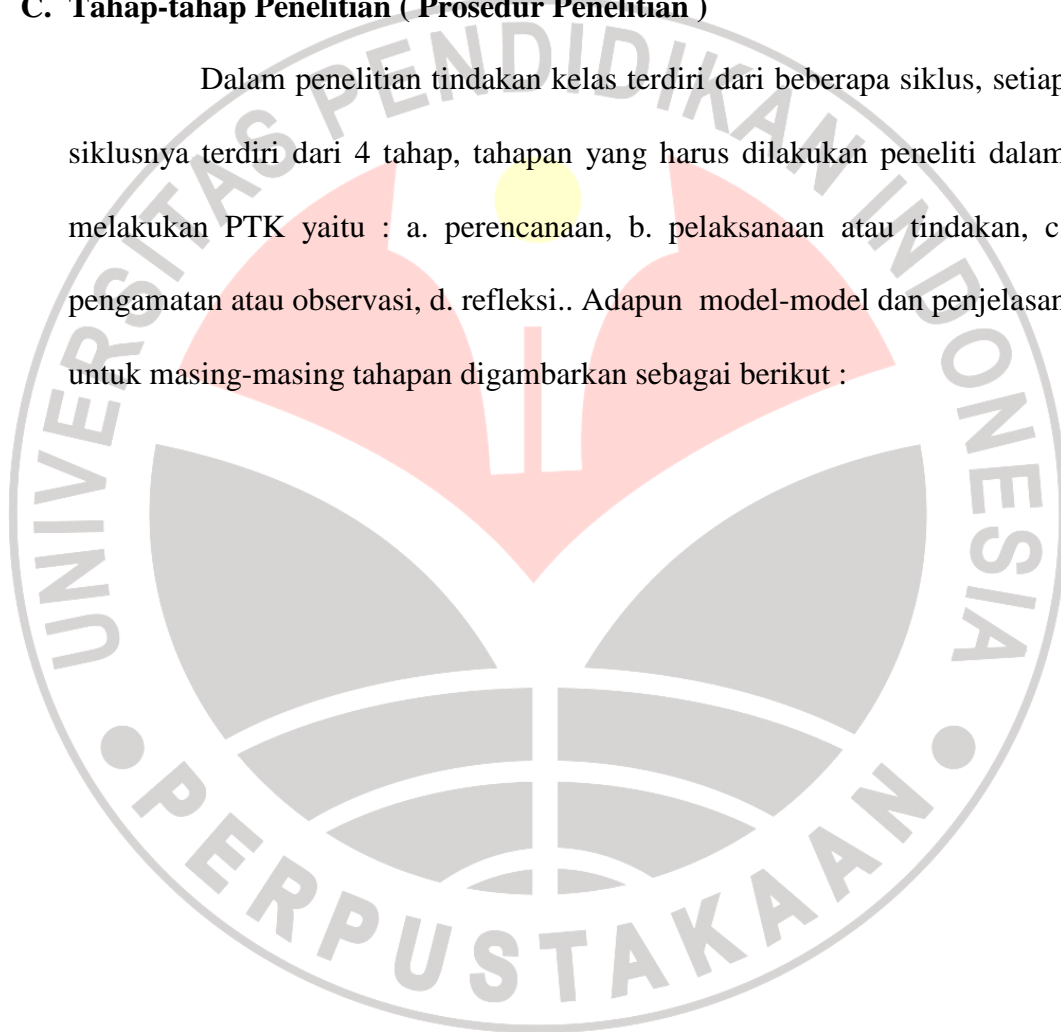
1. Sekolah Dasar Negeri Jasinga 07 letaknya cukup strategis terletak di jalan raya Cipanas Jasinga Desa Pamagersari Kecamatan Jasinga Kabupaten Bogor, dengan pemandangan alamnya yang masih asri di depan sekolah, dekat dengan jalan raya sehingga letaknya mudah diakses, letak antara pemukiman siswa dengan siswa tidak terlalu jauh masih bisa dilalui dengan jalan kaki, meskipun ada beberapa guru yang letak rumahnya agak jauh dari sekolah.
2. Terdiri dari 6 orang guru kelas, 1 orang guru mata pelajaran agama dan 1 orang penjaga, guru kelas 5 merangkap guru olahraga yang dilakukan setiap hari sabtu. Untuk kepala sekolah yaitu bapak H. Sutisna terhitung tanggal 30 Oktober telah habis masa jabatannya dikarenakan pensiun, sampai saat penulisan metodologi penelitian ini belum ditunjuk penggantinya dari UPTK XIX Kecamatan Jasinga, namun ada guru yang

mengatur guru-guru di SDN Jasinga 07 sampai kepala sekolah yang baru ditunjuk yaitu Bu Maryati, S. Pd.

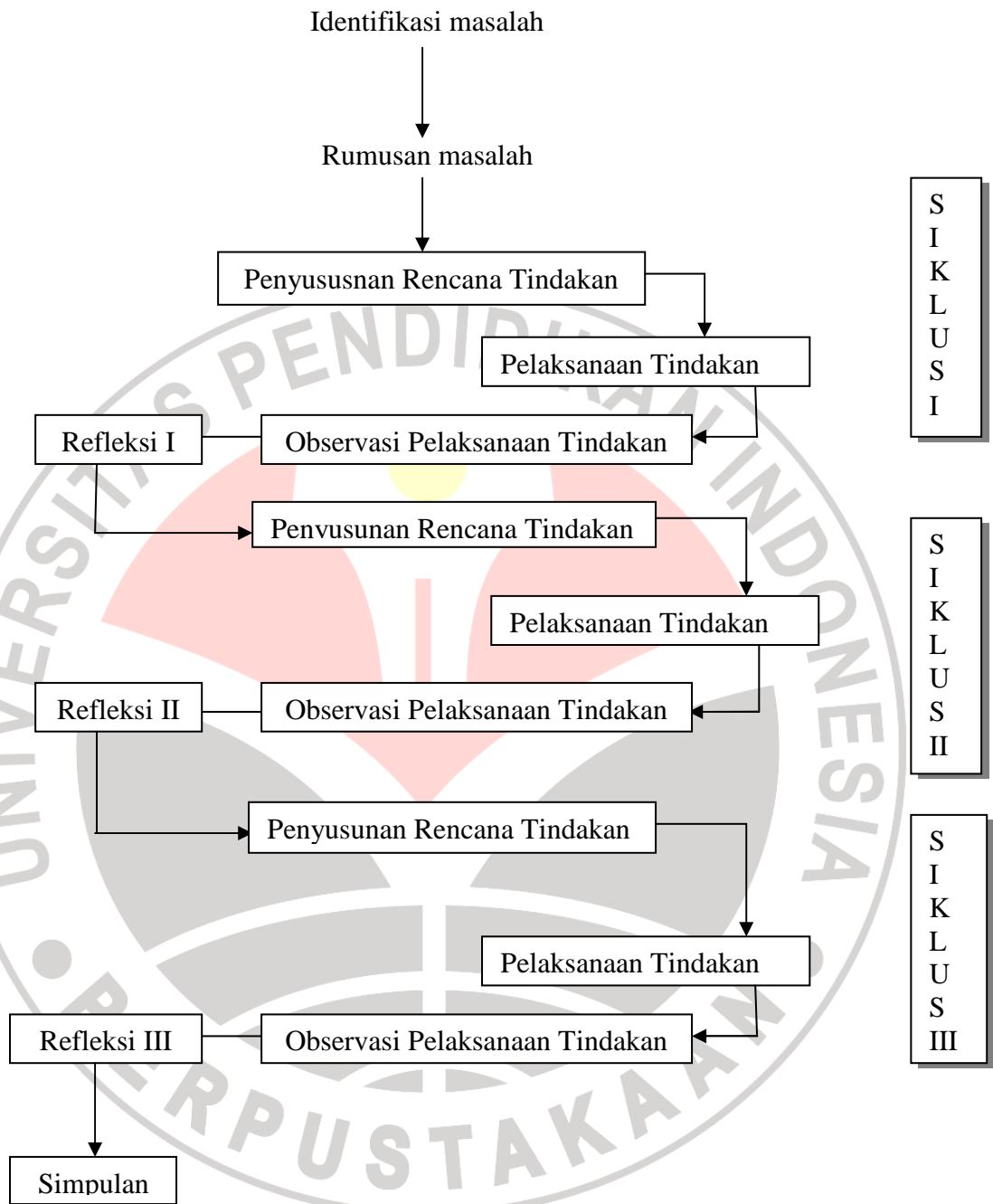
3. Siswa yang jadi subjek penelitian yaitu siswa yang duduk dikelas IV, dengan jumlah siswa laki-laki 18 orang dan siswa perempuan 16 orang.

### **C. Tahap-tahap Penelitian ( Prosedur Penelitian )**

Dalam penelitian tindakan kelas terdiri dari beberapa siklus, setiap siklusnya terdiri dari 4 tahap, tahapan yang harus dilakukan peneliti dalam melakukan PTK yaitu : a. perencanaan, b. pelaksanaan atau tindakan, c. pengamatan atau observasi, d. refleksi.. Adapun model-model dan penjelasan untuk masing-masing tahapan digambarkan sebagai berikut :



Secara umum desain Penelitian Tindakan Kelas adalah seperti dibawah ini:



Penelitian Tindakan Kelas Adaptasi Model Spiral

Kemmis dan Taggart (1988)

Dalam penelitian yang akan dilakukan ini dengan penggunaan tahapan yang digambarkan diatas akan dijelaskan keempat tahapan penelitian tersebut.

#### 1. Studi pendahuluan

Pada kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti adalah menyuruh siswa untuk menceritakan kejadian yang dialami siswa kemudian siswa membuat karangan berdasarkan kejadian yang dialami siswa baik masa lalu maupun masa sekarang, kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana siswa mampu merangkai kata-kata menjadi sebuah cerita yang menyenangkan untuk dibaca dan mengetahui masalah yang dihadapi siswa dan guru dalam menulis dan mengajarkan karangan narasi.

Hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan selanjutnya dijadikan acuan dan digunakan sebagai bahan rancangan dalam penyusunan kegiatan yang akan dilakukan ketika melakukan penelitian dan berlanjut pada siklus I. kegiatan ini dilaksanakan sebelum pelaksanaan penelitian pada siklus I. artinya peneliti tidak langsung mengadakan penelitian pada siklus I tapi terlebih dahulu mengajarkan siswa dalam hal penulisan karangan narasi hal ini dilakukan agar siswa mendapatkan rangsangan untuk menulis karangan narasi dan guru mengetahui kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi. Kemmis dan Taggart ( dalam Hermawan, 2008) mengemukakan bahwa setiap kegiatan dilakukan secara berdaur melalui siklus menggunakan prosedur sesuai dengan tahapan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran.

Tahapan-tahapan penelitian ini meliputi :

### **a. Perencanaan**

Berdasarkan pada hasil studi pendahuluan peneliti menyusun rancangan program berupa Rencana pelaksanaan pembelajaran ( RPP )

Pada tahap ini peneliti menyusun rancangan untuk perbaikan tindakan dalam menulis karangan narasi dengan menggunakan metode karyawisata, rancangan ini disusun dengan memperhatikan : 1. RPP, 2. Prosedur pelaksanaan pembuatan karangan narasi mencakup prinsip karangan narasi, langkah-langkah pembuatan karangan narasi dan ciri-ciri karangan narasi 3. kriteria pencapaian, dan evaluasi yang akan dilakukan pada karangan narasi.

Apabila pada tahap ini telah diidentifikasi masalah yang timbul ketika penulisan karangan narasi dari pelaksanaan tindakan pada siklus I , maka peneliti bersama teman sejawat atau observer menentukan rancangan untuk siklus II dan siklus III, hal ini dilakukan untuk memperbaiki kegiatan atau langkah-langkah yang dilakukan pada siklus I dan untuk memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus I agar pada siklus II dan siklus III terjadi perbaikan dari siklus sebelumnya.

Dan jika ada kesuksesan pada siklus I maka hendaknya kebaikan itu ditingkatkan dan kemudian memperbaiki kesalahan atau hambatan-hambatan yang terjadi pada siklus I agar tidak terjadi pada siklus II dan III. Agar kelak hasil penelitian yang dilakukan dapat meningkatkan mutu kemampuan menulis karangan narasi.



## **b. Pelaksanaan ( action )**

Pelaksanaan pada siklus I dibagi kedalam 3 tahap yaitu :

1. Menjelaskan tentang pengertian narasi
2. Memahami langkah-langkah dalam menulis karangan meliputi

Penentuan tema dan amanat yang akan disampaikan, menetapkan sasaran pembaca, merancang peristiwa-peristiwa utama yang akan ditampilkan dalam bentuk skema luar : kejadian-kejadian apa saja yang akan dimunculkan? Apakah kejadian-kejadian yang disajikan itu penting? Adakah kejadian penting yang belum ditampilkan?, Bagi peristiwa utama itu dalam bagian awal, perkembangan, dan akhir cerita, Rinci peristiwa-peristiwa utama ke dalam detail-detail peristiwa sebagai pendukung cerita, Susun tokoh dan perwatakan.

3. Memahami prinsip-prinsip dalam menulis karangan narasi yaitu : alur (plot), penokohan, latar (setting), sudut pandang (point of view).

Komponen-komponen yang terdapat dalam pelaksanaan tindakan yaitu :

1. Orang yang melakukan penelitian dan observernya ( guru kelas IV dan teman sejawat).
2. Subjek yang akan diteliti yaitu siswa kelas IV SDN Jasinga 07.
3. Masalah yang akan diteliti yaitu kurangnya kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi.
4. Teknik yang digunakan adalah metode pembelajaran karyawisata.

### **Siklus I**

Peneliti memberikan arahan dan menstimulasi siswa terkait dengan pelaksanaan penelitian pada siklus I yang akan dilakukan. Dengan rincian sebagai berikut

Siklus I	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi masalah yang timbul</li> <li>• Memberikan penjelasan tentang karangan narasi</li> <li>• Melakukan perencanaan tempat yang akan dituju untuk melakukan penelitian karena metode yang dilakukan yaitu metode karyawisata</li> <li>• Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran</li> <li>• Merancang tindakan yang akan dilakukan</li> </ul>
	Tindakan/ pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan tindakan yang sudah dilaksanakan pada tahap perencanaan</li> <li>• Memberikan arahan kepada siswa</li> <li>• Membimbing siswa dalam hal pembuatan karangan narasi</li> </ul>
	Observasi dan refleksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peneliti bersama observer, melakukan observasi atau pengamatan dan pengolahan data, dalam hal pelaksanaan kegiatan mengarang siswa.</li> <li>• Mencatat setiap kejadian yang dialami terutama kekurangan atau hambatan yang dialami pada saat pelaksanaan penelitian berlangsung.</li> <li>• Bersama dengan observer menganalisis dan merefleksikan pelaksanaan hasil tindakan pada siklus I, dilakukan untuk memperoleh gambaran secara kualitatif dari pelaksanaan tindakan dan observasi.</li> </ul>

## Siklus II

Pada siklus II dilakukan perbaikan atas kekurangan pada siklus I, menganalisis dan mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi pada siklus I, yang harus diingat oleh peneliti adalah mentaati rumusan rancangan dengan berlaku wajar dan tidak dibuat-buat, kegiatan yang dilakukan diantaranya:

Siklus II	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Membuat RPP perbaikan</li><li>• Merancang rencana tindakan yang dilakukan dengan menekankan perbaikan hasil pada siklus I</li><li>• Mengajak siswa belajar pada lokasi lain</li></ul>
	Tindakan/ pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Melaksanakan tindakan yang sudah dilaksanakan pada perencanaan.</li><li>• Mengubah suasana belajar.</li><li>• Melakukan perbaikan-perbaikan.</li></ul>
	Observasi dan refleksi	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peneliti bersama observer, melakukan observasi atau pengamatan dan pengolahan data, dalam hal pelaksanaan kegiatan mengarah siswa</li><li>• Mencatat setiap kejadian yang dialami terutama kekurangan atau hambatan yang dialami pada saat pelaksanaan penelitian berlangsung.</li><li>• Bersama dengan observer menganalisis dan merefleksi pelaksanaan hasil tindakan pada siklus II, dilakukan untuk memperoleh gambaran secara kualitatif dari</li></ul>

		pelaksanaan tindakan dan observasi. Kemudian dijadikan perencanaan dan acuan pada siklus III.
--	--	---

### Siklus III

Pada siklus III ini pelaksanaan tindakan berdasarkan hasil analisis dari siklus II dan disesuaikan dengan perencanaan perbaikan dari siklus sebelumnya. yang harus diingat oleh peneliti adalah mentaati rumusan rancangan dengan berlaku wajar dan tidak dibuat-buat, kegiatan yang dilakukan pada siklus III diantaranya:

Siklus III	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat RPP perbaikan</li> <li>• Merancang rencana tindakan yang dilakukan dengan menekankan perbaikan hasil pada siklus II</li> <li>• Mengajak siswa belajar pada lokasi lain</li> </ul>
	Tindakan/ pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan tindakan yang sudah dilaksanakan pada perencanaan.</li> <li>• Mengubah suasana belajar.</li> <li>• Melakukan perbaikan-perbaikan.</li> </ul>
	Refleksi dan observasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan tindakan yang sudah dilaksanakan pada perencanaan.</li> <li>• Mengubah suasana belajar.</li> <li>• Melakukan perbaikan-perbaikan.</li> <li>• Menyebarkan angket untuk mengetahui respon siswa setelah seluruh tindakan pembelajaran dilakukan.</li> </ul>

### **c. Pengamatan ( Observasi )**

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan format observasi atau penilaian yang telah disusun. Termasuk juga pengamatan secara cermat pelaksanaan skenario tindakan dari waktu ke waktu serta dampaknya terhadap proses hasil belajar siswa.

Pengamatan menggunakan instrumen pengumpulan data yang telah ditetapkan. Yang akan diperoleh seperangkat data tentang pelaksanaan tindakan, kendala yang dihadapi serta kesempatan dan peluang yang didapat selama pelaksanaan tindakan menulis karangan narasi berlangsung.

### **d. Refleksi**

Hopkins dalam penelitian tindakan kelas (1993) mengemukakan Refleksi dalam PTK mencakup analisis, sintesis dan penilaian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang dilakukan. Jika terdapat masalah dari proses refleksi maka dilakukan proses pengkajian ulang melalui siklus berikutnya meliputi Kegiatan : Perencanaan ulang, tindakan ulang, dan pengamatan ulang sehingga permasalahan dapat teratasi.

Peneliti dan observer mendiskusikan hasil pengamatan pada pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan tentang hal-hal yang dirasakan sudah berjalan baik dan bagian mana yang belum sehingga pada siklus yang berikutnya merupakan revisi dari hasil rancangan pelaksanaan tindakan perbaikan, dan merupakan daur ulang dari siklus yang sebelumnya.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Kegiatan penelitian yang terpenting adalah pengumpulan data. Menyusun instrumen adalah kegiatan penting didalam langkah penelitian, tetapi mengumpulkan data jauh lebih penting lagi, itulah sebabnya menyusun instrument pengumpulan data harus ditangani secara serius agar dapat diperoleh hasil yang sesuai dengan kegunaannya. Pengumpulan data dalam penelitian perlu dipantau agar data yang diperoleh dapat terjaga tingkat validitas dan reliabilitasnya.

Untuk melakukan pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa instrument dan metode pengumpulan data yaitu instrument pembelajaran berupa RPP, instrument penilaian berupa: format observasi, lembar kegiatan siswa, catatan lapangan dan angket.

Dalam setiap siklusnya, pengamatan dilakukan dimulai dari awal kegiatan pembelajaran yang dilakukan diluar kelas, sambil mengamati keadaan disekeliling kelas dan menuangkannya dalam sebuah karangan narasi. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu metode karyawisata. Dengan demikian perilaku siswa dalam proses pengamatan dan perilaku siswa dalam kegiatan menulis narasi terekan dalam catatan observasi.

Catatan lapangan memuat tentang interaksi belajar mengajar baik interaksi antara guru dan siswa atau antara siswa dan siswa itu sendiri. Catatan lapangan mencatat semua perilaku guru dan siswa dalam langkah-langkah pembelajaran yang telah disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.

Angket / kuisioner diberikan kepada siswa untuk memperoleh data yang berkaitan dengan proses pembelajaran menulis karangan narasi.

Sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengkaji keberhasilan perencanaan tindakan yang telah dilakukan. Dokumentasi ini berkaitan dengan a. perencanaan pelaksanaan pembelajaran menulis narasi, b.lembar observasi, c.karangan hasil kegiatan menulis narasi.

### **Instrumen Penilaian**

Meyusun instrumen penelitian merupakan langkah penting dalam dalam pola prosedur penelitian. Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan.

Menyusun instrumen pada dasarnya adalah menyusun alat evaluasi, karena mengevaluasi adalah memperoleh data yang sedang diteliti, dan hasil yang yang diperoleh dapat menggunakan standar yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti.

Dibawah ini akan dijelaskan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

#### **a. Instrumen pembelajaran**

Instrument pembelajaran yaitu berupa rencana yang disusun untuk melakukan metode karyawisata dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dijadikan acuan dalam proses belajar mengajar.

#### **b. Instrumen pengumpulan data**

##### **a) Format Observasi**

Obsevasi secara sederhana dapat diartikan sebagai kegiatan pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan dan tidak

mengajukan pertanyaan-pertanyaan. dengan kata lain observasi adalah upaya untuk merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan berlangsung, dengan atau tanpa alat bantu.

(Hermawan Ruswandi, 2007)

Fungsi dari diadakannya observasi adalah untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan yang telah disusun sebelumnya, dan mengetahui seberapa jauh pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung dapat diharapkan akan mendapatkan hasil perubahan yang diinginkan.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terfokus. Pada jenis observasi ini maksud dan sasaran observasi telah ditentukan sebelumnya. Dengan demikian alat-alat bantu pada pelaksanaan observasi ini telah dipersiapkan. Biasanya digunakan lembar panduan pengamatan yang sudah terperinci sehingga pengamat atau observer tinggal merekam sasaran observasinya dengan member tanda checklist pada kode-kode yang telah dipersiapkan sebelumnya.

**Table 3.2**

**Lembar Observasi Kegiatan Guru**

No	Hal yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Kemampuan membuka pelajaran a. Menarik perhatian siswa b. Memberikan motivasi c. Melakukan apersepsi d. Memberi penjelasan materi yang diajarkan		
2.	Sikap peneliti dalam proses pembelajaran a. Kejelasan suara		



	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Antusias dalam memberikan materi</li> <li>c. Pergerakan peneliti yang tidak mengganggu kenyamanan siswa belajar</li> </ul>		
3.	<p>Proses Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kesesuaian metode dengan pokok bahasan</li> <li>b. Kejelasan dalam menerangkan dan memberikan contoh</li> <li>c. Antusiasme dalam menanggapi respon</li> <li>d. Pemanfaatan waktu dengan cermat</li> </ul>		
4.	<p>Kemampuan menggunakan media</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan media</li> <li>b. Ketepatan dalam penggunaan</li> </ul>		
5.	<p>Evaluasi</p> <p>Menggunakan penilaian yang tercantum dalam rencana pelaksanaan pembelajaran baik secara lisan maupun tulisan</p>		
6.	<p>Kemampuan menutup pelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan Tes terakhir</li> <li>b. Menyimpulkan materi</li> <li>c. Memberi kesempatan bertanya</li> <li>d. Menginformasikan bahan pelajaran berikutnya</li> </ul>		

Keterangan :

Observer mengisi lembar observasi dengan memberikan tanda checklist pada format yang disediakan.

Komentar mengenai aktivitas guru

**Table 3.3**

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

No	Nama siswa	Minat dalam belajar	Aktivitas dalam mengajukan pertanyaan	Memperhatikan penjelasan guru	Mengajukan Pendapat	Mengerjakan Tugas Yang Diberikan guru	Perilaku Yang Tidak Sesuai PBM

Keterangan :

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

**Table 3.4**

**Pedoman Aktivitas Siswa**

No	Tahap Kemampuan	Aktivitas siswa	jumlah
1.	Perhatian peserta didik terhadap pelajaran	a. Menyimak penjelasan guru b. Bersemangat dalam belajar	
2.	Berpartisipasi dalam proses pembelajaran	a. Mengajukan pertanyaan / pendapat b. Menjawab pertanyaan guru	
3.	Menyelesaikan tugas yang diberikan guru	a. Keseriusan dalam mengerjakan tugas b. Mengikuti pelajaran sampai akhir jam pelajaran	
4.	Perilaku yang tidak sesuai dengan KBM	a. Mengobrol dengan teman b. membuat coretan dikertas c. Malamun	

b) Catatan lapangan

Instrumen lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah catatan lapangan. Format ini digunakan untuk mencatat apa yang dilihat, didengar, dialami, serta difikirkan dengan data yang akan dikumpulkan.

**Table 3.5**  
**Catatan Lapangan**

**Siklus Ke**

Catatan	Saran Perbaikan	Kendala/ Kesulitan Guru

c) Angket

Sebagian besar peneliti menggunakan angket atau kuisisioner sebagai metode pengumpulan data. Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada oranglain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan peneliti. Dalam hal ini penggunaan angket dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai aspek pendekatan yang dikembangkan menurut pandangan siswa. Dari angket yang disebarakan dapat diperoleh data mengenai respon siswa menulis karangan narasi metode pembelajaran karyawisata.

**Table 3.6**

**Lembar Angket Siswa**

Jawablah pertanyaan dengan baik!

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah kamu menyukai pelajaran bahasa Indonesia?		
2.	Menurut kamu apakah keterampilan menulis dalam bahasa Indonesia itu penting?		
3.	Apakah kamu menyukai tugas menulis karangan?		
4.	Apakah kamu mempunyai kesan ketika menulis karangan?		
5.	Apakah kamu kesulitan dalam menemukan ide untuk menulis karangan?		
6.	Apakah kamu menyukai tema atau judul yang diberikan guru ketika mengarang?		
7.	Apakah pembelajaran mengarang membuatmu menarik?		
8.	Apakah kamu menyukai metode karyawisata dalam menulis karangan?		
9.	Apakah tema yang akan kamu tulis ketika melakukan karyawisata untuk menulis karangan narasi?		
10.	Apakah penggunaan metode karyawisata memudahkan kamu untuk menulis karangan?		

**E. Analisis Data**

Dalam pengolahan data hal yang cukup penting menyangkut sejauh mana keabsahan data sebelum dilakukan analisis data berikutnya. Persyaratan yang ditempuh antara lain menyangkut pengujian validitas, reliabilitas, kebergunaan dan ketelitian menyangkut etika penelitian terhadap hasil informasi yang diperoleh baik melalui alat pengumpul data berupa hasil observasi, angket, wawancara, dokumen maupun pengumpul data yang lainnya.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis, data-data tersebut berasal dari beberapa sumber yang telah dikumpulkan dari hasil observasi

berupa hasil observasi guru, wawancara, analisis angket, serta nilai menulis karangan siswa.

Analisis data baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif sebelumnya dianalisis kemudian dideskripsikan dengan menampilkan hasil data yang kemudian dipresentasikan dan akan ditarik kesimpulan.

Ada beberapa hal yang harus dilakukan peneliti ketika akan melakukan analisis data, yaitu :

- a. Mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan tindakan
- b. Mendeskripsikan pelaksanaan tindakan setiap siklus
- c. Menganalisis hasil observasi aktivitas guru diolah secara kualitatif melalui penskoran. Tingkat keberhasilan akan dibagi menjadi lima kategori yaitu : sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang.
- d. Menganalisis hasil observasi aktivitas siswa dengan cara mendeskripsikan hasil observer serta menghitung rata-rata persentase
- e. Menganalisis hasil angket yang telah terkumpul, dihitung dan ditabulasikan. Dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase tiap jawaban

F = Frekuensi Jawaban

N = banyaknya siswa atau responden

Hasil angket diinterpretasikan disajikan dalam tabel dibawah ini :

**Table 3.7****Interpretasi Hasil Perhitungan Angket**

Presentase Jawaban	Interpretasi
0 %	Tidak ada
1 % - 25 %	Sebagian kecil
26 % - 49 %	Hampir setengahnya
50 %	Setengahnya
51 % - 75 %	Sebagian besar
76 % - 99 %	Pada umumnya
100 %	Seluruhnya

- f. Menganalisis data dari hasil belajar siswa pada setiap siklus.

Untuk mengukur pemahaman siswa, peneliti menggunakan pedoman skala penilaian dengan berbagai modifikasi oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan penelitian.

**Table 3.8****Pedoman Nilai Karangan Narasi Siswa**

Rentang Nilai	Kategori	Keterangan
81 – 100	SB	Sangat baik
61 -80	B	Baik
41 – 60	C	Cukup
21 – 40	K	Kurang
< 21	SK	Sangat kurang

**Tabel 3.9****Format Penilaian Hasil Karangan Narasi**

No	Komponen yang dinilai	Skala Nilai					Bobot	Skor
		1	2	3	4	5		
1.	Kesesuaian dengan objek						4	
2.	Keterperincian objek						4	
3.	Struktur karangan						3	
4.	Struktur kalimat						3	
5.	Diksi						3	
6.	Ejaan dan tanda baca						3	
	Jumlah skor nilai							

Keterangan :

1 = Sangat Kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat Baik

Dekripsi skala nilai

### **1. Kesesuaian dengan objek**

5 = objek yang digambarkan sesuai dengan keadaan sebenarnya dan digambarkan dengan jelas

4 = objek yang digambarkan sesuai dengan keadaan sebenarnya tapi digambarkan kurang jelas

3 = objek yang digambarkan sesuai dengan keadaan sebenarnya tapi digambarkan tidak jelas

2 = objek yang digambarkan kurang sesuai dengan keadaan sebenarnya

1 = objek yang digambarkan tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya

### **2. Keterperincian objek**

5 = Penyajian objek dalam karangan disampaikan sangat jelas dan terperinci

4 = Penyajian objek dalam karangan disampaikan jelas dan cukup terperinci

3 = Penyajian objek dalam karangan disampaikan jelas tetapi tidak terperinci

2 = Penyajian objek dalam karangan disampaikan kurang jelas

1 = Penyajian objek dalam karangan disampaikan tidak jelas

### **3. Struktur Karangan**

5 = Terdapat pendahuluan, isi, dan penutup yang sangat baik dan menarik  
tidak terjadi kesalahan

4 = Terdapat pendahuluan, isi, dan penutup yang sangat baik dan menarik  
sedikit kesalahan

3 = Terdapat bagian-bagian karangan tetapi kurang menarik, terjadi kesalahan  
tapi masih bisa dipahami

2 = Banyak terjadi kesalahan bagian karangan dan kurang dipahami

1 = Tidak terdapat bagian-bagian dalam karangan

### **4. Struktur kalimat**

5 = Semua kalimat mempunyai pola yang sangat teratur dan efektif, tidak  
terjadi kesalahan

4 = Pola kalimat teratur tetapi tidak terjadi kesalahan yang berarti

3 = Terjadi kesalahan lebih dari tiga kalimat, yang kurang teratur dan kurang  
efektif, tetapi masih dapat dipahami

2 = Banyak terjadi kesalahan pola kalimat sehingga kurang efektif dan  
kurang dipahami

1 = pola kalimat dalam kalimat kurang efektif dan berantakan

### **5. Diksi**

5 = Penggunaan diksi dalam kalimat sangat tepat dan dapat dipahami, tidak  
terjadi kesalahan

4 = Ada sedikit kesalahan dalam penggunaan diksi, tetapi dapat dipahami  
maksudnya



3 = Penggunaan diksi dalam kalimat kurang tepat, tetapi cukup dipahami maknanya

2 = Penggunaan diksi dalam kalimat kurang tepat, dan kurang dipahami maknanya, banyak terjadi kesalahan

1 = Tidak menguasai kosakata

#### **6. Ejaan dan Tanda Baca**

5 = Tidak ada kesalahan penerapan ejaan dan tanda baca

4 = Penerapan tanda baca baik, menguasai aturan penulisan, sedikit terjadi kesalahan

3 = Ejaan dan tanda baca yang cukup baik, tetapi terjadi kesalahan yang menunjukkan ketidacermatan

2 = Ejaan dan tanda baca kurang baik, terdapat kesalahan yang dapat mengaburkan makna

1 = Banyak terjadi kesalahan dalam penggunaan ejaan dan tanda baca